

## Transformasi Pancasila Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan

Ardiana Bulan Ramadhani<sup>1</sup>, Fibri Nur Halizah<sup>2</sup>, Hellya Untari<sup>3</sup>,  
Maurilla Shafaa Anggraini<sup>4</sup>, Meilina Ayu Kristina<sup>5</sup>, Ari Metalin Ika Puspita<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Email: [ardianabulan.23148@mhs.unesa.ac.id](mailto:ardianabulan.23148@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>, [fibrinur.23149@mhs.unesa.ac.id](mailto:fibrinur.23149@mhs.unesa.ac.id)<sup>2</sup>,  
[hellya.23144@mhs.unesa.ac.id](mailto:hellya.23144@mhs.unesa.ac.id)<sup>3</sup>, [maurilla.23129@mhs.unesa.ac.id](mailto:maurilla.23129@mhs.unesa.ac.id)<sup>4</sup>, [meilina.23153@mhs.unesa.ac.id](mailto:meilina.23153@mhs.unesa.ac.id)<sup>5</sup>,  
[aripuspita@unesa.ac.id](mailto:aripuspita@unesa.ac.id)<sup>6</sup>

**Abstract.** *The development of digital technology and digital transformation has had a significant impact on Indonesian society. This article discusses the challenges and opportunities related to the transformation of Pancasila in the digital era. Through an analysis of democracy, Pancasila values, technological developments, and the challenges faced by Indonesian society, this article aims to understand how the noble values of Pancasila can be applied in everyday life to maintain Indonesia's national identity. With a focus on building national character, protecting personal data, and implementing Pancasila values in the face of globalization, this article highlights the importance of strengthening awareness of nationalism and national integrity in the digital era.*

**Keywords:** *Pancasila Transformation, Digital Technology, Community Nationalism*

**Abstrak.** Perkembangan teknologi digital dan transformasi digital telah membawa dampak signifikan pada masyarakat Indonesia. Artikel ini membahas tantangan dan peluang yang terkait dengan transformasi Pancasila di era digital. Melalui analisis demokrasi, nilai-nilai Pancasila, perkembangan teknologi, dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia, artikel ini bertujuan untuk memahami bagaimana nilai-nilai luhur Pancasila dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga identitas nasional Indonesia. Dengan fokus pada pembangunan karakter bangsa, perlindungan data pribadi, dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi globalisasi, artikel ini menyoroti pentingnya memperkuat kesadaran nasionalisme dan integritas bangsa di era digital.

**Kata kunci:** Transformasi Pancasila, Teknologi Digital, Nasionalisme Masyarakat

### PENDAHULUAN

Pancasila, sebagai landasan negara, mencerminkan identitas bangsa Indonesia dalam menjalankan pemerintahan, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan memajukan negara. Menurut Laurensius Airlang (2018), nilai-nilai Pancasila telah membawa perubahan positif dalam karakter bangsa Indonesia, dengan tujuan yang jelas, terarah, dan terstruktur, serta relevan untuk diterapkan di Indonesia. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Pancasila yang diterapkan dalam kehidupan masyarakat Indonesia sesuai dengan nilai-nilai dan kondisi yang ada di Indonesia (Wati, 2022).

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia mengandung nilai-nilai luhur yang menjadi panduan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam era digital yang semakin maju, tantangan dan peluang muncul seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Generasi muda dihadapkan pada perubahan perilaku dan nilai-nilai yang terpengaruh oleh budaya digital global. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana Pancasila dapat tetap relevan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam menghadapi tantangan modernisasi

dan globalisasi. Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam era digital yang makin canggih, transformasi nilai-nilai Pancasila untuk memastikan bahwa generasi muda Indonesia tetap mempertahankan nilai-nilai luhur dan kebangsaan. Dalam artikel ini, penulis akan membahas transformasi Pancasila di era digital, termasuk peluang dan tantangan yang terkait dengan proses ini (Delita Putri Bintari, 2021).

Peluang terkait dengan transformasi Pancasila di era digital meliputi kemampuan generasi muda Indonesia untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan meningkatkan kemampuan digital mereka. Dengan demikian, mereka dapat lebih efektif dalam mengembangkan nilai-nilai Pancasila dan mempertahankan kebangsaan Indonesia. Selain itu, transformasi Pancasila juga dapat membantu meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Namun, transformasi Pancasila di era digital juga memiliki tantangan yang perlu dihadapi. Salah satu tantangan adalah bagaimana mencegah pengaruh negatif teknologi digital terhadap nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, generasi muda Indonesia perlu dilatih untuk berpikir kritis dan mempertahankan nilai-nilai luhur dalam menghadapi tantangan digital. Dalam artikel ini, penulis akan membahas lebih lanjut tentang transformasi Pancasila di era digital, termasuk peluang dan tantangan yang terkait dengan proses ini. Penulis juga akan meninjau beberapa contoh implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana generasi muda Indonesia dapat berkontribusi pada transformasi Pancasila di era digital.

## **METODE**

Metode yang akan digunakan adalah Kajian Pustaka dari media cetak online seperti skripsi, artikel, dan buku yang terkait dengan transformasi di era digital.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Demokrasi dan Pancasila**

Demokrasi berasal dari kata *demos* yang berarti rakyat dan *kratein* yang berarti memerintah atau pemerintah. Dalam esensinya, demokrasi adalah sistem pemerintahan yang muncul dari partisipasi rakyat, untuk rakyat, dan oleh rakyat. Pada dasarnya, dalam negara demokrasi, masyarakat turut serta dalam proses pengambilan keputusan pemerintahan. Konsep demokrasi tidak dapat dipisahkan dari konsep negara, di mana hukum menjadi instrumen dalam mengatur negara. Sementara itu, Pancasila adalah ideologi dan pandangan hidup masyarakat yang menjadi landasan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila, sebagai dasar negara, juga merupakan organisasi kehidupan berbangsa yang mengandung nilai-nilai luhur dari tokoh-

tokoh bangsa. Masyarakat Indonesia menganggap Pancasila sebagai identitas nasional yang harus dipertahankan (Wiyono, 2022).

Dalam era digital yang semakin maju, teknologi informasi menjadi kekuatan utama dalam berkomunikasi, bekerja, dan berinteraksi. Meskipun kemajuan teknologi membawa manfaat signifikan, namun juga menimbulkan tantangan yang harus dihadapi. Perkembangan teknologi membawa dampak positif, namun juga berdampak pada masyarakat. Di era modern ini, pandangan masyarakat menjadi krusial dalam menghadapi tantangan yang muncul akibat modernisasi dan globalisasi. Perkembangan era digital tidak selalu membawa dampak positif bagi masyarakat Indonesia. Generasi milenial, yang merupakan bagian dari perubahan ini, mulai melupakan nilai-nilai Pancasila akibat pengaruh globalisasi. Perubahan perilaku generasi muda dipengaruhi oleh kebiasaan dan pola perilaku individu. Hal ini menunjukkan bahwa generasi muda cenderung meninggalkan budaya lokal tradisional dan lebih terpengaruh oleh budaya digital yang dianggap lebih menarik.

### **Perkembangan Teknologi dan Globalisasi**

Perkembangan teknologi merupakan hal yang tak terelakkan. Jika suatu negara menghindari kemajuan teknologi, maka negara tersebut akan tertinggal dibandingkan dengan negara lain. Perkembangan teknologi berdampak signifikan pada kehidupan sehari-hari manusia, seperti cara berinteraksi dan berpikir yang dapat berubah akibat kemajuan teknologi. Teknologi informasi yang canggih memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan memfasilitasi pengelolaan yang aman melalui Internet. Teknologi juga memiliki dampak besar terhadap globalisasi, yang membawa dampak positif seperti peningkatan komunikasi, transportasi yang lebih cepat, dan kemajuan IPTEK. Namun, globalisasi juga membawa dampak negatif, terutama terhadap generasi muda dalam mencapai kualitas moral yang lebih baik. Perkembangan teknologi yang pesat menantang generasi muda dalam menghadapi berbagai masalah seperti KKN, pornografi, narkoba, dan pelanggaran HAM. Transformasi digital membawa perubahan signifikan dalam masyarakat Indonesia, dengan percepatan transformasi digital yang luas dan cepat. Generasi muda diharapkan dapat menjadi agen perubahan dalam melindungi negara dari ancaman siber, dengan menjadi pengguna digital yang bertanggung jawab demi kemajuan bangsa (Dewi, 2021).

Di Indonesia, banyak kegiatan yang melenceng dari nilai Pancasila dan norma, seperti meningkatnya kapitalisasi yang memberikan prioritas pada teknologi, menyebabkan petani, buruh, dan pekerja kelas bawah terpinggirkan. Selain itu, budaya asli Indonesia terancam oleh masuknya budaya asing seperti budaya Kpop dan Barat, yang memengaruhi perilaku masyarakat terutama generasi muda dalam berbusana, bertindak, dan berperilaku. Tantangan

terbesar yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah krisis moral dan karakter yang tercermin pada generasi muda dengan tingginya sikap individualisme dan rendahnya nasionalisme. Tantangan ini berdampak pada kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat, dan perlu dihadapi dengan memperkuat nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi fenomena globalisasi. Ancaman yang sering dihadapi meliputi gerakan militan, upaya pemecah-belah kesatuan menggunakan isu SARA oleh pihak asing, penyebaran informasi palsu melalui media sosial, dan perilaku provokatif. Tantangan utama adalah kemampuan dalam menyaring informasi dan memahami sumber informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

### **Tantangan dan Nilai Pancasila**

Pertumbuhan teknologi digital dan kemudahan transaksi online sering kali mengakibatkan kebocoran informasi pribadi. Dengan menerapkan nilai-nilai perlindungan data dalam teknologi, dapat dipastikan bahwa data pribadi tidak disalahgunakan atau dieksploitasi, sehingga memperkuat kepercayaan terhadap penggunaan teknologi. Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu menumbuhkan rasa nasionalisme yang kuat agar tidak mudah terpengaruh oleh globalisasi. Pancasila mengajarkan nilai-nilai kejujuran dan kebenaran, sehingga masyarakat untuk meneliti dan memahami informasi sebelum menyebarkannya kepada orang lain (Aristiawan, 2023).

Untuk menangani masalah ekstremisme, pedoman yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila perlu diterapkan pada setiap tahapan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip Pancasila. Pembangunan karakter bangsa, khususnya pada generasi muda, harus terus dilakukan dengan melestarikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat untuk menjaga jati diri bangsa Indonesia. Pemanfaatan teknologi dalam bentuk gotong royong dapat memperkuat nilai gotong royong dalam kehidupan sosial dan pemerintahan, meliputi pengembangan start-up dan inovasi teknologi yang dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan.

### **Peran Pancasila dan Generasi Muda**

Peningkatan kapasitas dan keterampilan inovatif dalam penelitian dan diseminasi informasi pendidikan merupakan strategi dalam menghadapi dampak globalisasi guna menciptakan masyarakat yang berkualitas dan maju. Kerjasama yang aktif antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat menjadi kunci dalam upaya ini. Pentingnya pemahaman mengenai hak dan tanggung jawab warga negara, seperti kebebasan berekspresi, privasi online, dan perlindungan data pribadi, menjadi landasan untuk bertindak sebagai warga negara yang bertanggung jawab di era digital yang terus berkembang. Generasi muda, yang hidup dalam era digital, memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam pembangunan negara. Perkembangan pemahaman perspektif Indonesia dari generasi tua ke generasi muda

mencerminkan evolusi nilai-nilai yang dianut. Keterampilan manusia yang berkembang melalui inovasi dan keterampilan berpikir akan membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan sosial manusia akibat globalisasi (Seran, 2024).

## **KESIMPULAN**

Dari analisis artikel, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Pancasila memiliki peran dalam mempertahankan identitas nasional Indonesia di era digital. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai kejujuran, kebenaran, gotong royong, dan nasionalisme yang terkandung dalam Pancasila, masyarakat Indonesia dapat menghadapi tantangan globalisasi dan modernisasi dengan lebih kokoh. Perlindungan data pribadi, pembangunan karakter bangsa, dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari menjadi kunci dalam membangun kesadaran nasionalisme yang kuat dan menjaga integritas bangsa Indonesia di tengah arus informasi dan teknologi yang semakin pesat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aristiawan. (2023). Profil pelajar Pancasila menghadapi tantangan era Revolusi Industri 4.0 dan Human Society 5.0 dalam kajian filsafat ilmu pengetahuan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1).
- Bintari, D. P., & Delita, M. (2021). Pentingnya penerapan nilai-nilai Pancasila pada remaja di era Society 5.0. *Jurnal Sumbangsih*, 2(1), 156-163.
- Dewi, R. N. (2021). Implementasi nilai-nilai Pancasila sebagai karakter dasar para generasi muda dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 152-167.
- Seran, F. I. (2024, March 22). Digitalisasi: Peluang dan tantangan generasi muda menuju Indonesia Emas 2045. Diambil kembali dari PT Flores Media Utama: <https://flores.co/koliteraksi/ide/61972/2024/03/22/digitalisasi-peluang-dan-tantangan-generasi-muda-menuju-indonesia-emas-2045>
- Wati, S. (2022). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan kewarganegaraan sebagai pondasi karakter generasi muda dalam berbangsa dan bernegara. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7), 2171-2176.
- Wiyono, S. (2022). Implementasi nilai kebangsaan sebagai dasar pendidikan hukum untuk anak usia dini. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 4(2), 169-182.